

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS SPASIAL SEBARAN PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA METRO**

**Oleh**

**AQILLA FITDHEA ANESTA**

Kriminalitas merupakan suatu perbuatan yang dapat merugikan masyarakat serta melanggar aturan dan undang-undang pidana. Kasus kriminalitas termasuk salah satu konflik sosial yang sering terjadi di Indonesia, terutama Kota Metro. Sejak tahun 2016 – 2019, kasus kriminalitas di Kota Metro terus meningkat. Sebanyak 25% dari total kasus yang terjadi ialah kasus pencurian kendaraan bermotor. Maka dari itu, diperlukannya analisis zonasi daerah pencurian kendaraan bermotor serta analisis hubungan beberapa faktor pemicu terhadap angka kasus curanmor.

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Metro pada bulan Desember 2021 – Maret 2022. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan kernel density dan interpolasi IDW dalam pelaksanaannya. Zonasi daerah rawan curanmor diketahui dari sebaran titik curanmor yang diolah menggunakan kernel density. Kemudian, hasil zonasi tersebut diproses lagi menggunakan metode interpolasi IDW agar cakupan seluruh titik curanmor dapat diketahui klasifikasinya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa daerah yang memiliki klasifikasi tinggi berada di Metro Pusat dan Metro Timur. Klasifikasi sedang mulai meluas dari Metro Pusat dan Metro Timur sampai dengan ke batas Metro Barat. Daerah yang memiliki klasifikasi rendah yakni Metro Utara dan Metro Selatan. Adapun hubungan jangkauan titik fasilitas keamanan terhadap curanmor adalah semakin dekat dengan fasilitas keamanan maka kejadian curanmor akan semakin banyak. Sedangkan titik keramaian tidak mempengaruhi curanmor. Hasil uji korelasi pearson dapat diketahui bahwa kepadatan penduduk, populasi penduduk dan jarak ke pusat kota mempengaruhi angka curanmor.

Kata kunci : kota metro, zonasi curanmor, kernel density, IDW.

## **ABSTRACT**

### **SPATIAL ANALYSIS OF MOTOCYCLE THEFT DISTRIBUTION IN METRO CITY**

**By**

**AQILLA FITDHEA ANESTA**

Crime is an act that can harm society and violate the rules and criminal laws. Criminal cases are one of the social conflicts that often occur in Indonesia, especially in Metro City. Since 2016 – 2019, criminal cases in Metro City have continued to increase. As many as 25% of the total cases that occur are cases of motorcycle theft. Therefore, it is necessary to analyze the zoning of the motorcycle theft area and analyze the relationship between several triggering factors for the number of theft cases. The research location is in Metro City in December 2021 – March 2022. The research method applied was descriptive quantitative by utilizing kernel density and IDW interpolation in its implementation. The zoning of the theft-prone areas is known from the distribution of theft points processed using kernel density. Then, the zoning results are processed again using the IDW interpolation method so that the classification of all the theft points can be identified. Based on the research that has been done, it can be seen that the areas that have a high classification are in the Central Metro and East Metro. The classification is starting to extend from the Central Metro and East Metro to the boundaries of the West Metro. Areas that have a low classification are Metro North and Metro South. The relationship between the point of the security facility and the theft is that the closer it is to the security facility, the more incidents of theft will occur. While the crowd point does not affect the theft. The results of the Pearson correlation test can be seen that population density, population and distance to the city center affect the theft rate.

**Keywords** : metro city, theft zoning, kernel density, IDW.